

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>67</sup>

Menurut Arif Furchan pendekatan kualitatif yaitu: “Berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang itu sendiri”.<sup>68</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah studi kasus. Seperti yang dijelaskan Azwar, bahwa “studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam (*idepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut”.<sup>69</sup> Menurut Mulyana “studi kasus menguraikan dan menjelaskan *komprensif*

<sup>67</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

<sup>68</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>69</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 8.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Plemahan Kab. Kediri, dengan fokus penelitian pada “upaya guru PAI dalam Meningkatkan self-control Siswa di SMAN 1 Plemahan.”

Peneliti memilih lokasi SMAN 1 Plemahan yang terletak di Jl. PLK Gg I Desa Bogokidul Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, sebagai objek penelitian karena peneliti melihat secara sekilas tingkat *self-control* di SMAN 1 Plemahan yang baik, yang mana dalam hal ini peran guru PAI sangat penting, karena seorang guru harus mampu mendidik siswa sesuai dengan ajaran yang ada di pelajaran PAI. Hal ini dibuktikan bahwa untuk membangun mental spiritualis siswa, maka mewajibkan kepada seluruh siswa- siswi untuk melakukan jama'ah sholat dhuha dan dzuhur dimushola SMAN 1 Plemahan yang nantinya akan dimasukan dalam nilai sikap siswa.<sup>72</sup> Serta Sebagai sarana untuk pengkajian ilmu agama Islam guru agama Islam disekolah dengan membentuk Rohis atau dikenal dengan majlis ta'lim. Selain itu sekolah ini juga sering mengadakan sholat malam yang diikuti oleh segenap keluarga besar SMAN 1 Plemahan yang dihadiri oleh Bupati Kabupaten Kediri. Selain ituu juga mengadakan pelatihan praktik ibadah, pelatihan baca tulis Al-Quran, peringatan PHBI yang dilakukan secara rutin serta melaksanakan muhadharah atau pelatihan pidato.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Observasi SMAN 1 Plemahan, 7 januari 2014

<sup>73</sup> Ach. Syaifuddin, Guru PAI, SMAN 1 Plemahan, 7 januari 2014.

Penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Plemahan Kab. Kediri karena di dasarkan pada beberapa pertimbangan:

- a. Memiliki kebiasaan yang bernafaskan nilai-nilai Islami yang telah dilakukan sejak lama dan diberlakukan secara berkesinambungan oleh segenap warga SMAN 1 Plemahan.
- b. Lokasi penelitian tidak begitu jauh dari kediaman peneliti sehingga pada pelaksanaan penelitian pada obyek penelitian dapat mudah diakses sewaktu-waktu karena berada di jalur transportasi antar kota.
- c. Banyak asumsi masyarakat mengatakan bahwa SMA adalah Sekolah Menengah Atas yang memiliki konotasi keagamaan yang tidak begitu baik/kurang. Setelah peneliti mensurvei lokasi penelitian, obyek yang akan kami teliti ternyata memiliki suatu kegiatan keagamaan yang begitu unik, sehingga Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN sangat berperan dan berpengaruh pola perilaku siswa.
- d. Adanya penjadwalan setiap Kelas yang bertujuan untuk mendisplinkan berjalannya kegiatan sholat jama'ah Dluhur dan belajar membaca Al-Qur'an.
- e. Keberhasilan pendidikan agama Islam tidak hanya dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas dan keaktifan mengikuti ekstra keagamaan, akan tetapi dapat dilihat juga dari meningkatnya pengendalian diri pada siswa dalam tata krama sehari-hari.

## 1. Sejarah Berdirinya Sekolah

UPTD SMA Negeri 1 Plemahan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di wilayah kecamatan Plemahan. Lembaga ini ternyata belum lama berdiri. Dalam SK dari Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) tercatat bahwa sekolah ini berdiri mulai tahun 1998.

UPTD SMA Negeri 1 Plemahan semula bernama SMA Negeri 1 Pagu. Pada awalnya, pengajuan izin untuk mendirikan SMA di wilayah kecamatan Pagu karena di kecamatan Pagu telah berdiri dua buah SMP Negeri dan belum ada SMA. Tetapi di wilayah kecamatan Pagu tidak tersedia tempat untuk mendirikan SMA.

Sehubungan dengan tidak adanya tempat di kecamatan Pagu, untuk mendirikan sekolah maka dialihkan lokasinya di kecamatan Plemahan yang mempunyai lahan untuk pendirian sekolah, yakni hibah desa Bogo Kidul. Meskipun dialihkan, namun tetap memakai nama SMA Negeri 1 Pagu. Seiring perkembangannya akhirnya Diknas mengeluarkan SK Pendirian SMA Negeri 1 Plemahan dengan nomor No. 13a/0/1998/tgl/bln/th 29 Januari 1998. Dengan demikian UPTD SMA Negeri 1 Plemahan telah resmi.

### a. Profil SMAN 1 Plemahan

#### 1) Identitas Sekolah

- a) Alamat Sekolah : UPTD SMAN 1 Plemahan
- b) NPSN : 20511952
- c) Alamat Sekolah : Jalan PLK Dusun Bogokidul,



Desa Bogokidul Kec. Plemahan

Kabupaten Kediri

- d) Telepon/Fax : 0354-528259 Fax -
- e) Web/E-mail : [www.sman1plemahan.sch.id](http://www.sman1plemahan.sch.id)  
smun1plemahan@yahoo.com
- f) Status Sekolah : Negeri
- g) Akreditasi Sekolah : A Nilai = 90 Tahun : 2012

## 2) Visi dan Misi

Visi UPTD SMAN 1 Plemahan:

Unggul dalam disiplin untuk berprestasi, kreasi, mencegah kerusakan dan pencemaran alam serta lingkungan hidup berlandaskan iman dan taqwa.

Misi UPTD SMAN 1 Plemahan:

- a) Memupuk semangat belajar, agar memperoleh prestasi akademik yang optimal.
- b) Membantu mengenal dan menggali potensi siswa agar berkembang secara optimal dalam bidang kesenian.
- c) Mencegak kerusakan dan pencemaran alam serta lingkungan hidup.

## 3) Letak Geografis

UPTD SMA Negeri 1 Plemahan terletak di desa Bogo Kidul Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, jarak UPTD SMA Negeri 1 Plemahan dengan Kabupaten Kediri berjarak sekitar 20 km, yang mana desa Bogo Kidul ini berbatasan dengan desa-desa :

Sebelah Utara : Desa Wonokerto

Seblah Barat : Desa Kayenlor

Sebelah Timur : Desa Mejono

Sebelah Selatan : Kecamatan Kayen Kidul<sup>74</sup>

4) Keadaan obyektif

a) Keadaan Guru dan Karyawan

**Tabel 3.1**  
**Data Guru dan Pegawai Tahun 2013/2014**

NO	GURU					KARYAWAN				
	PNS	GTT	LK	PR	JMLH	PNS	PTT	LK	PR	JMLH
1.	61	10	36	35	71					
						3	11	11	3	14

Sumber : Data Induk SMAN 1 Plemahan 2013/2014.

b) Keadaan Siswa

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa Per Tingkatan Tahun Pelajaran 2013/2014**

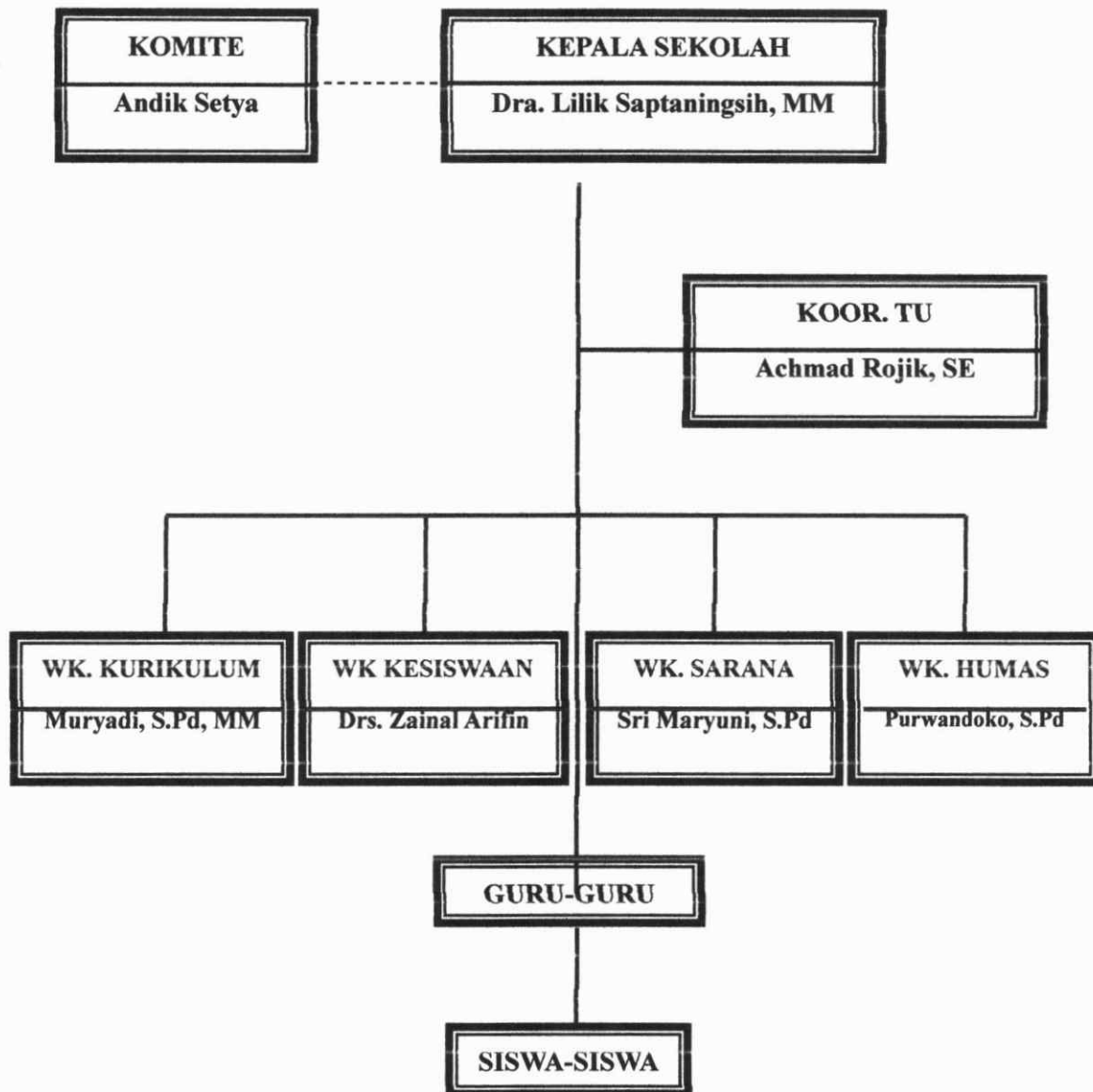
Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII/ X		Kelas VIII/ XI				Kelas IX/ XII				Jumlah	
		Jml Siswa	Jumlah Rombe 1	Jml Siswa		Jumlah		Jml Siswa		Jumlah		Sis wa	Rombel
				IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS		
2013/2014	372	274	7	1 1 3	11 1	3	3	13 6	12 8	3	3	762	19

Sumber : Data Induk SMAN 1 Plemahan 2013/2014.

<sup>74</sup> Dokumentasi, Data Induk SMAN 1 Plemahan Tahun 2013/2014.

## 5) Struktur Organisasi Sekolah

**Gambar 3.1**  
**Struktur organisasi UPTD SMAN 1 Plemahan**



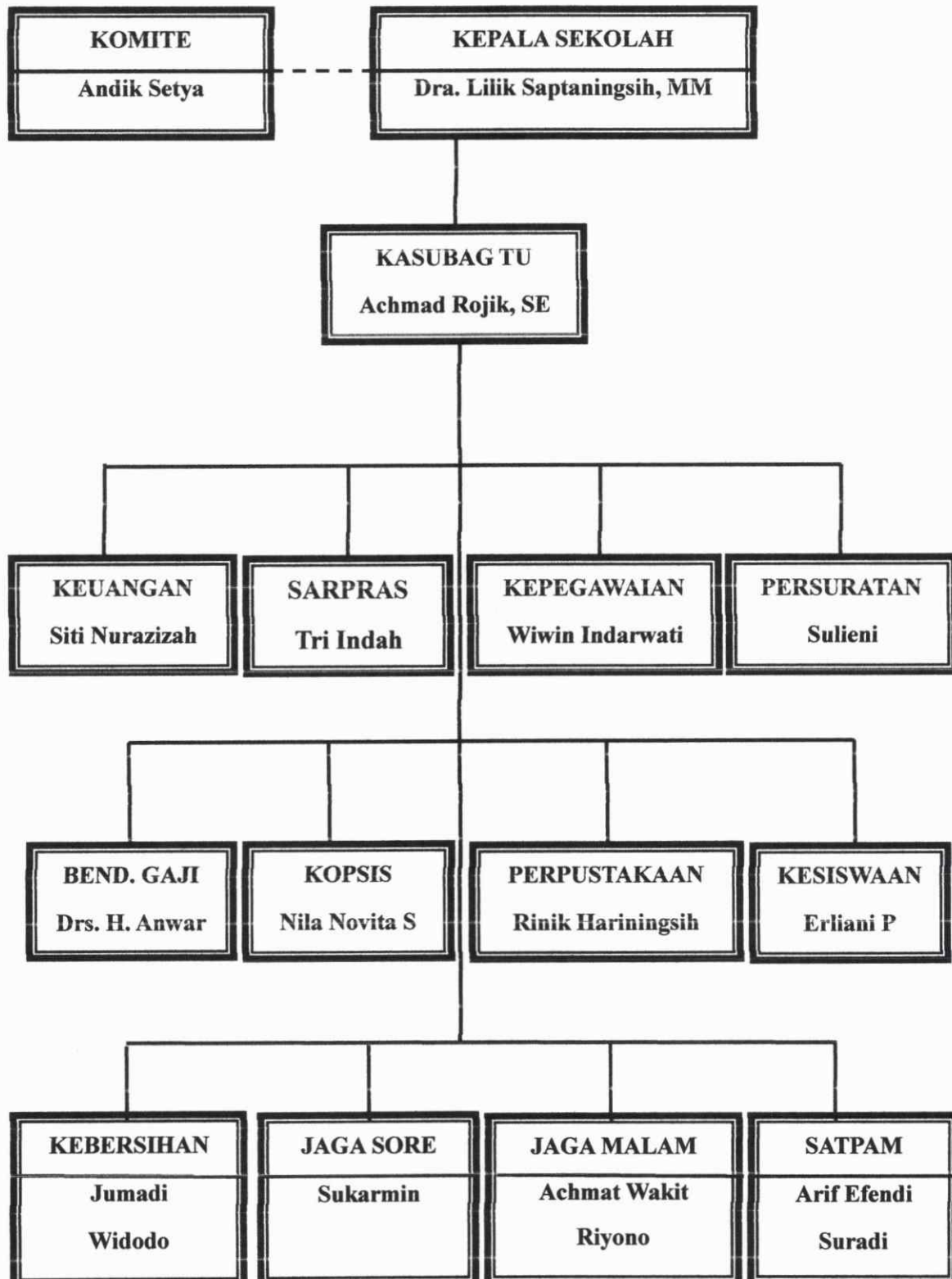
Keterangan:

————— : Garis Komando

----- : Garis Konsultasi

## 6) Struktur Organisasi Tata Usaha

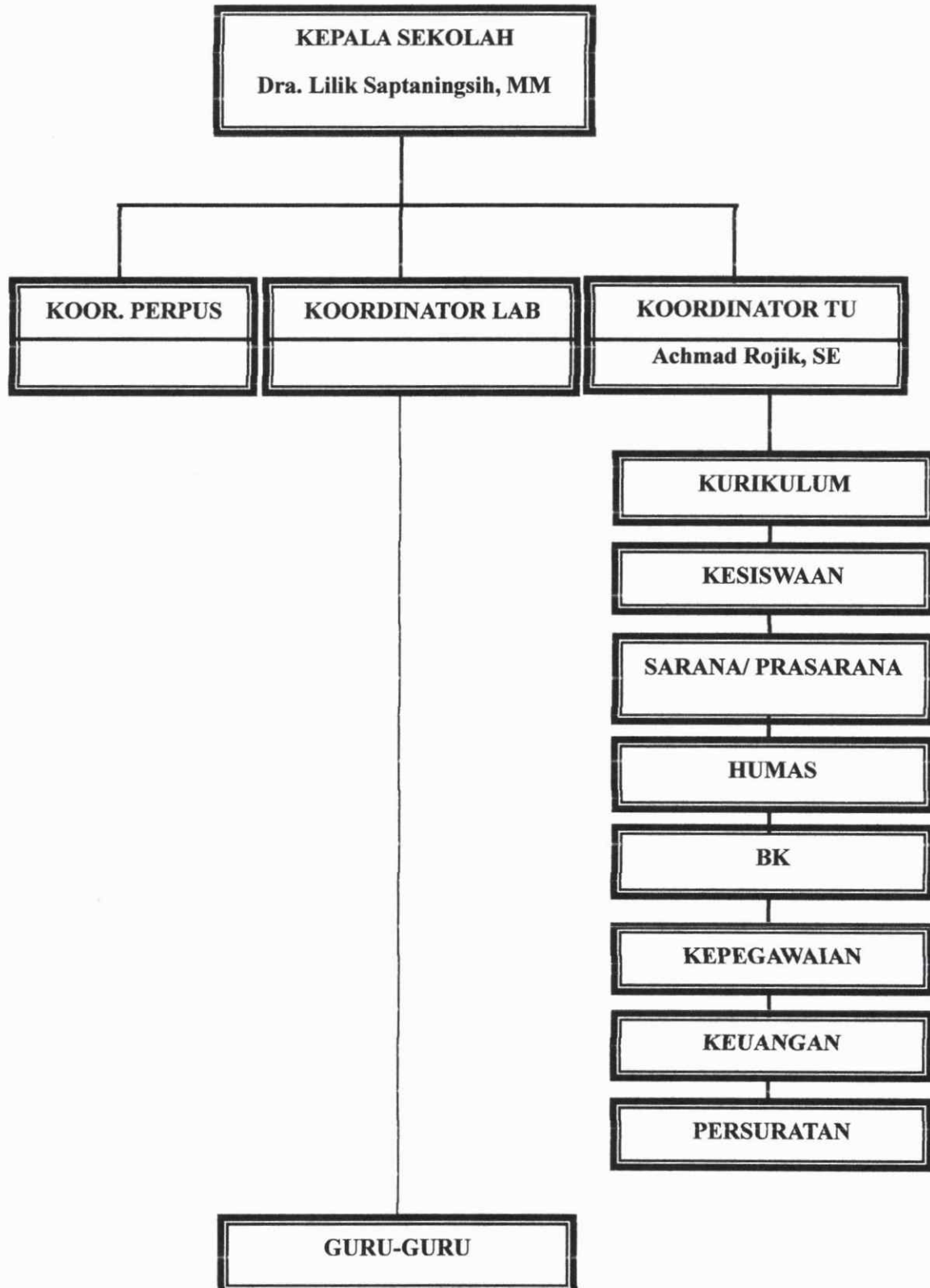
**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi Tata Usaha UPTD SMAN 1 Plemahan**





## 7) Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT)

**Gambar 3.3**  
**Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT)**



#### D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".<sup>75</sup>

Menurut Suharsimi "sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data".<sup>76</sup>

Merujuk dari pemaparan diatas, maka data pada penelitian ini berupa; hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek serta informan penelitian.

Selanjutnya, sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Kepala Sekolah SMAN 1 Plemahan
2. Waka Kurikulum
3. Waka Kesiswaan
4. Guru pendidikan agama Islam
5. Guru BP/BK
6. Siswa
7. Dokumentasi

---

<sup>75</sup> LexyJ, *Metodologi Penelitian*, 112

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam rumusan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah “suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab oleh peneliti dengan objek penelitian”.<sup>77</sup> Wawancara ditujukan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, waka kesiswaan, guru BP/BK dan siswa-siswi SMAN 1 Plemahan serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan pengendalian diri pada siswa.

### b. Observasi

Dijelaskan oleh Arikunto observasi adalah “pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera”.<sup>78</sup> Dengan metode ini, peneliti bermaksud memperoleh sebuah data-data konkret mengenai tindakan-tindakan yang telah dilakukan dalam mencegah munculnya kenakalan remaja.

Metode observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang:

- 1) Mengamati sikap-sikap yang sering muncul pada siswa SMAN 1 Plemahan.

---

<sup>77</sup>LexyJ,*Metodologi Penelitian*,135.

<sup>78</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2000) 204

- 2) Mengamati siswa disaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Mengamati Bapak dan Ibu guru PAI dalam menyampaikan Pelajaran.
- 4) Mengamati upaya-upaya/program yang dilaksanakan guru PAI.
- 5) Mengamati lingkungan sekolah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi adalah "pencarian data terhadap hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya".<sup>79</sup> Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil tentang:

1. Tata tertib siswa SMAN 1 Plemahan
2. Perangkat Pembelajaran dan jadwal pelajaran
3. Dokumentasi guru PAI dalam menyampaikain pelajaran PAI
4. Dokumentasi guru PAI dalam peningkatan *self-control* siswa.

**F. Analisis Pengumpulan Data**

Menurut Nana Sujana, Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, sebab analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dari hasil study. Sehingga Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui

---

<sup>79</sup>Ibid., 236.



pencatatan, penyusunan, pengelolaan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.<sup>80</sup>

Menurut Noeng Muhajir “Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>81</sup>

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Hal ini dilakukan tehnik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait.

Seperti yang di jekaskan oleh Mansur Mukhlis bahwa:

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data ‘mentah’ yang ada dalam catatan lapangan.
2. Paparan data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.
3. Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.<sup>82</sup>

Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan menurut Moeleong antara lain:

- a. Analisis selama pengumpulan data  
 Dalam penelitian ini data yang dianalisis bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa gambaran-gambaran kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati dan bukan angka atau data statistik.

<sup>80</sup> Nana Sujana, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 89

<sup>81</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

<sup>82</sup> Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

b. Analisis data setelah pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang lebih relevan dan terperinci terhadap data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data tentang keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber dari luar data tersebut sebagai perbandingan dan bahan pertimbangan.<sup>83</sup>

Bentuk triangulasi yang digunakan adalah dengan triangulasi sumber data yakni dengan cara membandingkan dan mengecek data hasil pengamatan tentang upaya guru dalam mencegah kenakalan kenakalan remaja dari hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Setelah semua data peneliti terkumpul maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan melalui tahapan yakni identifikasi, klasifikasi dan kemudian diinternalisasikan melalui penjelasan-penjelasan deskriptif.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Sedangkan teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi.

b. Ketekunan Pengamatan

---

<sup>83</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian*, 11

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan tekun dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu pendapat dari informan lain serta beberapa dokumentasi yang sesuai dengan judul penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan dalam mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dan sekolah dalam meningkatkan *self-control* siswa, serta faktor pendukung dan penghambat. Hal ini untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model tahapan yang dikemukakan oleh *Moleong*, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Ibid., 84-109.